

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil tinjauan kembali sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Krisis Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Harapan Baru Samarinda” oleh Rizky Gilang Romadhon di tahun 2022, peneliti telah menangkap kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis

Hasil analisis yang telah di peroleh dari pasien bapak H berusia 51 tahun berjenis kelamin laki-laki, memiliki sebuah pekerjaan serabutan, pendidikan terakhir SMA dengan diagnosis medis Hipertensi/Hipertensi urgensi mempunyai keluhan rasa sakit atau nyeri sekali pada bagian kepala serta leher merasa tegang, berdasarkan pemeriksaan fisik yang harus di kaji pada area kardiovaskuler tanda-tanda vital seperti TD : 208/118 mmHg, nadi : 91 x/menit, suhu : 36, 4 dearaj celcius, respirasi : 22 x/menit, tidak ditemukan kerusakan organ, sehingga dari hasil pengkajian ditemukan bahwa klasifikasi hipertensi masuk kedalam krisis hipertensi yaitu hipertensi urgensi atau grade 3 (berat), skala nyeri 6 dengan sualitas nyeri seperti ditusuk-tusuk dan pada pemeriksaan pola nutrisi klien termasuk ke dalam indeks massa tubuh normal, namun kebiasaan klien yang kurang baik bagi kesehatan yaitu klien sering makan makanan tinggi garam dan lemak yaitu lebih dari 30 g per hari, stress dan sebagainya,

sehingga ini salah satu penyebab klien menderita hipertensi.

2. Diagnosis keperawatan

Pada penegakan Diagnosis keperawatan ditemukan 5 diagnosis keperawatan diantaranya nyeri akut, penurunan curah jantung, resiko perfusi serebral tidak efektif, intoleransi aktivitas dan kurangnya wawasan. Walaupun bagian tinjauan teori terdapat 6 diagnosis keperawatan, namun yang diangkat dan ditegakan pada tinjauan teori hanya 5 diagnosis keperawatan.

3. Perencanaan

Peneliti mendapatkan hasil dari intervensi yang telah dikerjakan, intervensi dilakukan dengan beberapa komponen yaitu observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Peneliti memberikan edukasi terapi non farmakologi dalam menurunkan rasa nyeri, identifikasi penyebab yang mengakibatkan terjadinya peningkatan dan penurunan dalam motivasi hidup dalam kesehatannya.

4. Pelaksanaan

Implementasi keperawatan dikerjakan menurut perencanaan Diagnosis keperawatan seperti mengkaji nyeri, mengajarkan terapi komplementer minuman perasan pepaya mangkal, mengukur tekanan darah, suhu pasien, menghitung nadi.

5. Evaluasi

Evaluasi yang telah dikerjakan oleh peneliti terhadap pasien bapak H. H yang dilakukan selama 3 hari perawatan 20 hingga 22 Maret 2022

dijadikan dalam bentuk metode SOAP. Didapatkan sebuah hasil evaluasi yang dikerjakan oleh peneliti kepada pasien belum bisa teratasi dengan sepenuhnya sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

B. Saran

1. Bagi Klien/Pasien

Pasien perlu menjalankan proses asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti dengan mampu menjalankan pola hidup yang terjaga agar dapat mencegah terjadinya komplikasi lanjutan. Peneliti mengharapkan pasien mampu mengontrol atau melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin agar komplikasi yang terjadi terminimalisirkan.

2. Bagi keluarga

Perhatian dalam sebuah keluarga sangat menunjang dalam proses peningkatan kesehatan terhadap pasien, pada penatalaksanaan tekanan darah yang derita oleh pasien, arahan keluarga sangat diperlukan dalam proses diet yang dijalankan oleh pasien mengontrol apapun yang dikonsumsi oleh pasien sesuai dengan permintaan dokter, mampu mengaplikasikan kebiasaan hidup yang sehat dan rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah ke pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti

Peneliti mampu mengerjakan pengkajian secara terukur dan jelas agar tindakan pemberian asuhan keperawatan dapat tercapai, berbanding dengan data masalah yang ditemukan pada pasien. Pengangkatan diagnosis keperawatan, harus dilakukan lebih cermat dalam hal menganalisis data

mayor dan minor baik secara objektif maupun subjektif agar validasi diagnosis dapat terpenuhi dalam standar yang diperlukan. Dalam perencanaan keperawatan harus merumuskan kriteria hasil merujuk kepada panduan yang ada di buku Standar Luaran Indonesia. Hasil dari penelitian ini mungkin kurang sempurna sehingga perlu adanya penelitian lanjut tentang krisis hipertensi terkhusus dalam hal penyembuhan hipertensi urgensi dalam pemanfaatan tindakan inovasi perasan buah pepaya mangkal menggunakan metode penelitian yang sama ataupun pendekatan dan metode penelitian yang berbeda.